

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Klaster Proyek Desa

Desa Rancagong menjadi salah satu dari beberapa pilihan desa dalam program MBKM Proyek Desa. Wilayah desa ini berada di kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten, terletak sejauh 12 km dari barat daya Tangerang Kota atau Tiga Raksa, membuatnya cukup strategis secara geografis karena dekat dengan wilayah kabupaten dan kota yang menjadi wilayah kawasan industri serta permukiman modern. Pada Peta Administrasi Desa Rancagong tahun 2022 digambarkan desa ini terbagi menjadi 5 dusun dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 3.246 dan total penduduk 12.693 jiwa yang dibagi kedalam 11 RW dan 35 RT menurut data yang tercatat pada tahun 2020. Penduduk Desa Rancagong memiliki berbagai macam latar belakang baik dalam pendidikan maupun pekerjaan. Menurut data pada tahun 2020 juga tercatat sebanyak 998 orang menempuh pendidikan tingkat SD, 3242 orang menempuh tingkat SMP, 1619 orang menempuh tingkat SMA, dan 48 orang merupakan lulusan perguruan tinggi. Dapat ditemukan beberapa profesi umum masyarakat desa seperti menjadi petani, pengusaha, dan pengrajin. Salah satu produk yang dihasilkan oleh pengrajin dari Desa Rancagong ialah tampah.

Produk Tampah menjadi salah satu ciri khas kerajinan dari Desa Rancagong, dimana usaha kerajinan tampah ini sudah diwariskan turun-temurun oleh sebagian besar masyarakat desa, khususnya di daerah dusun 2. Kerajinan tampah ini dapat menjadi salah satu potensi dari Desa Rancagong yang dapat dikembangkan lebih luas karena sumber dayanya yang sederhana, mudah ditemukan, dan juga sumber daya manusianya yang mencukupi karena beberapa masyarakat menggantungkan sumber pendapatannya dari menjual kerajinan ini. Namun, pada saat ini perkembangan dari potensi kerajinan tampah masih mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya identitas dari produk tampah yang membuat audiens sulit mengenali produk sebagai hasil kerajinan dari Desa Rancagong serta proses

pemasaran yang belum maksimal karena hanya mengandalkan tengkulak. Para pengrajin tampah belum menjamah cara promosi lainnya yang memungkinkan mendatangkan pelanggan baru karena minimnya pengetahuan tentang media promosi. Hal ini juga disebabkan karena faktor penerus atau generasi muda dari pengrajin tampah kurang berminat untuk meneruskan kerajinan ini dengan alasan upah yang relatif murah dan proses pembuatan yang cukup rumit, sehingga pengrajin yang masih aktif membuat tampah sudah berumur 40 tahun keatas.

Dari beberapa kendala tersebut, penulis dan tim akan membantu memberikan solusi berupa perancangan media promosi cetak untuk pengrajin tampah. Periklanan menjadi salah satu tahapan yang penting, sama pentingnya dengan tahapan lainnya dalam proses pemasaran produk. Sebuah iklan berfungsi dalam memperkenalkan produk sehingga dapat membuat distribusi produk kepada konsumen lebih lancar. Kotler dalam Aisyah, dkk (2021) mendefinisikan periklanan merupakan penyajian dari promosi ide barang atau jasa oleh suatu merek tertentu. Alonso Baratas dalam Aisyah, dkk (2021) juga menyatakan bahwa periklanan merupakan pesan yang disampaikan melalui sebuah media yang memiliki tujuan mempengaruhi konsumen untuk membeli/merubah perilakunya. Pesan yang dicantumkan dalam sebuah iklan bersifat persuasif, sehingga bisa mempengaruhi para konsumen untuk membeli suatu produk yang ditawarkan dengan strategi yang tepat. Hal ini juga sejalan dengan salah satu teori dalam komunikasi, teori S-O-R (*Stimulus - Organism - Response*) dimana iklan yang menjadi stimulus yang dapat mempengaruhi respon dilihat/dibaca calon konsumen untuk membeli produk yang diiklankan, dalam hal ini ialah produk tampah.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Klaster Proyek Desa

Adapun rumusan masalah yang hendak penulis selesaikan melalui perancangan ini adalah bagaimana perancangan iklan cetak produk UMKM tampah dari Desa Rancagong?

1.3 Batasan Masalah MBKM Klaster Proyek Desa

Batasan masalah menjadi tolak ukur dan memfokuskan penulis akan tujuan dari perancangan yang akan dilakukan. Adapun batasan masalah dari perancangan iklan cetak produk UMKM tampah dari Desa Rancagong adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan identitas visual *brand* seperti logo, *supergraphic*, hingga kemasan.
2. Penentuan dan pembuatan media promosi kerajinan tampah desa rancagong dalam bentuk cetak dan digital.
3. Target utama sasaran desain yang akan dirancang untuk produk tampah ini ialah laki-laki dan perempuan dewasa berusia 30 tahun dan atau lebih dengan pekerjaan sebagai pengusaha dan atau karyawan yang tinggal di daerah Tangerang.
4. Hasil akhir dari identitas brand akan digabung menjadi satu *Graphic Standard Manual (GSM)*

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Klaster Proyek Desa

Tujuan penulis merancang iklan cetak produk UMKM tampah dari Desa Rancagong dalam pelaksanaan klaster Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah :

1. Membantu memperlihatkan tampah sebagai *icon* dari Desa Rancagong melalui penerapan ilmu DKV dalam merancang media promosi cetak.
2. Menciptakan tampilan visual yang dapat digunakan sebagai media promosi cetak dari kerajinan tampah dari Desa Rancagong.
3. Meningkatkan promosi dari kerajinan tampah Desa Rancagong melalui media cetak.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Klaster Proyek Desa

Manfaat dari pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) klaster Proyek Desa di Desa Rancagong antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Mengimplementasikan ilmu DKV yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam membantu mengembangkan potensi dari Desa Rancagong
 - b. Belajar beradaptasi dengan kondisi dan lingkungan desa sebagai lingkungan yang baru bagi penulis.
 - c. Belajar mengembangkan kemampuan mengenali permasalahan yang terjadi di lapangan serta solusi yang dapat diberikan melalui ilmu yang dimiliki.
 - d. Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim
2. Bagi Desa Rancagong
 - a. Memperkenalkan Desa Rancagong sebagai salah satu desa berpotensi yang terletak di Legok melalui kerajinan tampah sebagai *icon* desa.
 - b. Membantu meningkatkan *awareness* dari kerajinan tampah Desa Rancagong yang memungkinkan menarik pelanggan baru melalui promosi yang dilakukan.
3. Bagi Universitas
 - a. Dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi secara langsung di desa.
 - b. Dapat menjalin relasi yang baik dengan Desa Rancagong.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Sejak bulan Maret tahun 2021, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang resmi diluncurkan Kemendikbud pada tahun 2020 silam. Mahasiswa semester 6 dapat memilih

beberapa klaster yang tersedia, diantaranya proyek desa, proyek independen, kewirausahaan, proyek penelitian, dan pertukaran pelajar. Dalam penerapan kurikulum ini, pastinya ada persyaratan dan target yang harus dicapai mahasiswa selama 1 semester kedepan.

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM klaster proyek desa yang dijalankan oleh penulis dan tim sebagai mahasiswa semester 6 di Universitas Multimedia Nusantara memiliki bobot sebesar 20 SKS. Penulis dan tim harus menempuh selama 800 jam kerja, atau sekitar 20 – 21 minggu yang dimulai pada tanggal 6 Februari 2023. Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam pengerjaan proyek desa ini wajib dilaporkan dalam mengisi *daily task* pada *website* merdeka.umn.ac.id, lengkap dengan tanggal serta lama waktu yang dihabiskan. Penulis dan tim juga wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 4 kali pertemuan dengan waktu kerja 200 jam sebagai salah satu syarat dapat melakukan evaluasi tahap 1 pada 27 Maret – 8 April 2023 dan minimal 8 pertemuan bimbingan dengan waktu tempuh 800 jam kerja sebagai persyaratan tahap sidang evaluasi 2 pada 10 – 14 Juli 2023. Hingga laporan ini dituliskan, penulis sudah berhasil menempuh selama 800 jam kerja.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Klaster Proyek Desa

Klaster Proyek Desa menjadi salah satu dari 5 pilihan klaster kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang dapat diambil mahasiswa semester 6 pada jurusan DKV di Universitas Multimedia Nusantara. Setelah dilakukan sosialisasi besar mengenai program MBKM saat semester 5, mahasiswa diberikan waktu untuk mempertimbangkan proyek yang ingin dipilih. Proyek desa dilakukan secara berkelompok yang berisi maksimal 4 mahasiswa dengan perincian 1 ketua dan 3 anggota. Setelah sudah terbentuk kelompok, masing-masing kelompok dapat memilih salah satu dari pilihan desa yang sudah disiapkan pihak kampus untuk kemudian mengimplementasikan ilmu DKV dalam menyelesaikan permasalahan yang dapat ditemukan pada desa tersebut. Pemilihan klaster ini diharapkan dapat

menjadi bekal dan pengalaman bagi para mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti.

Pihak kampus telah merancang supaya penerapan kurikulum ini berjalan dengan lancar, salah satunya ialah dengan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa semester 5 terkait alur prosedur dilakukannya MBKM ini, berikut rinciannya:

Tabel 1.1 Prosedur Pelaksanaan MBKM

Tanggal	Agenda	Keterangan
28 Oktober 2022	Sosialisasi klaster MBKM	Sosialisasi secara luring di FH UMN
26 – 27 Januari 2023	KRS	Mahasiswa memilih klaster MBKM saat melakukan KRS
28 Januari – 5 Februari 2023	Periode registrasi klaster MBKM	- Mahasiswa melakukan registrasi klaster MBKM pada website merdeka.umn.ac.id - Mahasiswa menunggu <i>approval</i>, dilanjutkan dengan pengumpulan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) dan melengkapi data dosen internal dan external
6 Februari – 24 Maret 2023	Masa bimbingan Tahap 1 klaster MBKM	Mahasiswa mulai melakukan kegiatan proyek desa (mengunjungi desa, mencari latar masalah dan solusi, bimbingan dengan dosen internal maupun eksternal) yang dilaporkan dalam <i>Daily task & Counselling meeting</i>
27 Maret – 8 April 2023	Evaluasi 1 klaster MBKM	- Penilaian Evaluasi 1 secara individu yang telah memenuhi persyaratan - Peserta mengumpulkan laporan evaluasi 1 pada <i>website</i> merdeka - Peserta menginfokan dospem internal dan eksternal untuk

		memberikan penilaian dalam website merdeka
10 April – 16 Juni 2023	Masa bimbingan Tahap 2 klaster MBKM	Mahasiswa melanjutkan kegiatan proyek desa (penyelesaian solusi yang diusulkan serta bimbingan dengan dosen internal maupun eksternal) yang dilaporkan dalam <i>Daily task & Counselling meeting</i>
12 – 16 Juni 2023	Bimbingan Pra-Sidang Evaluasi 2 klaster MBKM	Bimbingan wajib dan pengecekan kelengkapan laporan oleh dospem internal
19 – 23 Juni 2023	Evaluasi 2 klaster MBKM	- Penilaian Evaluasi 2 secara individu yang sudah memenuhi syarat - Peserta mengumpulkan laporan evaluasi 2 pada <i>website</i> merdeka - Peserta menginfokan dospem internal dan eksternal untuk memberikan penilaian dalam website merdeka
26 Juni 2023	Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 klaster MBKM	Batas akhir pukul 17.00 WIB
3 – 7 Juli 2023	Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 klaster MBKM	Koordinator/Admin FSD akan menghubungi mahasiswa jika ada kekurangan dokumen melalui dospem
10 – 14 Juli 2023	Sidang Evaluasi 2 klaster MBKM	Sidang dilakukan luring
17 – 21 Juli 2023	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang klaster MBKM	Pengumpulan laporan yang sudah di revisi dan sudah mendapat TTD pengesahan